

# MANFAAT TEH ROSELA (*Hibiscuss Sabdariffa L*) DALAM PENYEMBUHAN GINGIVITIS MARGINALIS KRONIS

Saluna Deynilisa

Dosen Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang

## ABSTRACT

Today the use of herbal medicines much-loved by the community, in addition to readily available around the house is also affordable by almost all levels of society. Research purposes to determine the effectiveness of roselle tea contains vitamin C to healing of chronic mild gingivitis marginalis. This type of research is carried out experiments on children aged 13-16 years in junior Alkautsar Lahat regency in May 2012 with a total sample of 80 children who suffered from mild chronic gingivitis marginalis. Way of sampling is purposive sampling. Data collection by observation. Results of this study showed that roselle tea is effective against mild chronic Marginal gingivitis healing.

Keywords: *Gingivitis marginalis foot light, tea roselle*

## PENDAHULUAN

Tujuan utama dari perawatan dibidang kedokteran gigi adalah mengusahakan dan mempertahankan kesehatan serta keutuhan jaringan gigi, jaringan pendukung gigi, dan jaringan lainnya di dalam rongga mulut, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi kesehatan umum. Sebagaimana halnya dengan jaringan gigi, maka jaringan pendukung gigi mempunyai peranan penting sebagai alat pengunyah. Bila gigi dan jaringan pendukungnya sakit, maka dengan sendirinya kemampuan pengunyahan akan terganggu sehingga terganggunya penyerapan makanan. Gusi atau gingival adalah bagian dari mukosa mulut yang menutup processus alveolaris rahang dan mengelilingi leher gigi. Gingivitis adalah peradangan pada gingival. Gingivitis dibagi menurut durasinya yaitu gingivitis akut, gingivitis sub akut, Gingivitis rekuren dan gingivitis kronis. Gingivitis marginalis kronis terjadinya dalam waktu cukup lama dan tidak begitu nyeri, paling sering dijumpai di dalam mulut. Penyebab local dari gingivitis yaitu plak, kalkulus, bernafas melalui mulut, gigi geligi maloklusi, dan tumpatan atau gigi tiruan yang kurang baik (Krisna, 1995) Sedangkan penyebab sistemik adalah obat-obatan, perubahan hormon dan kekurangan vitamin C. Kekurangan vitamin C berhubungan dengan gangguan pembentukan kolagen, yang mana kolagen penting untuk memelihara integritas elemen penempelan gigi dan gusi. Selain itu kolagen juga berperan sebagai pertahanan terhadap toksin bakteri di dalam plak sehingga tidak masuk ke pembuluh darah dalam gusi. Pada umumnya gingivitis disebabkan oleh bakteri di dalam plak. Bakteri yang menginfeksi gusi menyebabkan radang, pembengkakan, perdarahan dan nafas berbau.

Terkadang kondisi ini diikuti dengan perdarahan pada saat menggosok gigi. Gingivitis marginalis kronis merupakan proses peradangan gusi di bagian marginal yang merupakan stadium paling awal dari penyakit periodontal.

Rosela (*Hibiscuss Sabdariffa L*) merupakan tanaman obat. Di Indonesia rosella sudah dikenal sejak tahun 1922. Kandungan penting yang terdapat pada bunga rosela adalah vitamin C yang cukup tinggi hal ini sesuai dengan terminology obat herbal (tempointeraktif 2009) dan pigmen antosianin yang membentuk flavonoid yang berperan sebagai antioksidan. Pigmen antosianin ini membentuk warna ungu kemerahan menarik di kelopak bunga maupun teh hasil seduhan teh rosella. Kandungan vitamin C sebesar 214,68 dalam setiap 100 gram bunga sangat bermanfaat untuk mengatasi kekurangan vitamin C di dalam tubuh. Masyarakat tradisional di berbagai negara telah memanfaatkan tanaman rosella untuk mengatasi berbagai penyakit dan masalah kesehatan. Pemanfaatan tanaman rosella ini berkaitan dengan fungsinya sebagai antiseptic, astringen, diuretic, onthelmintik (obat cacing), sedative, dyspepsia, demam, hipertensi, neurosis, sariawan dan mencegah penyakit hati (Mardiah, dkk. 2009)

## Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah desain pra eksperimen (*pre experiment design*) dengan perbandingan kelompok statis, yaitu kelompok eksperimen menerima perlakuan yang diikuti dengan pengukuran kedua atau observasi. Hasil observasi ini kemudian dibandingkan dengan kelompok control yang tidak menerima perlakuan atau intervensi (Notoatmojo, Soekidjo. 2002).

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah secara purposive sampling, menggunakan siswa SMP Al Kautsar kabupaten Lahat yang menderita Gingivitis Marginalis Kronis Ringan sebanyak 80 orang sampel yang di bagi menjadi 2 kelompok masing-masing 40 sampel. Prosedur kerjanya adalah, pertama dibuat dahulu teh rosella menggunakan kelopak bunga rosella segar sebanyak 0,5 kg disedu dengan air panas sebanyak 4 liter, lalu dibiarkan sampai air menjadi merah. Kemudian teh rosella diberikan kepada semua sampel kelompok pertama untuk dikonsumsi.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 80 orang sampel, dibagi menjadi 2 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 40 orang. Kelompok pertama atau kelompok perlakuan meminum teh rosella 2 kali sehari pada pukul 09.00 dan pukul 16.00 sebanyak 100cc selama 5 hari, dan kelompok kedua meminum air mineral pada waktu dan jumlah yang sama sebagai kelompok kontrol.

**Tabel 1.**  
Distribusi Frekuensi dan Persentasi Kesembuhan dari Gingivitis Marginalis Kronis Ringan setelah Meminum Teh Rosella dan Air Mineral

Bahan	N	Sembuh									
		1		2		3		4		5	
Teh Rosella	40	0	0%	2	5%	9	22,5%	23	57,5%	40	100%
Air Mineral	40	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	3	7,5%

Dari tabel diatas dapat dilihat frekuensi dan persentasi kesembuhan setelah meminum teh rosella dan air mineral. Dimana setelah meminum teh rosella selama 5 hari didapatkan kesembuhan 100%, sedangkan pada kelompok kontrol kesembuhan hanya 7.5%.

## PEMBAHASAN

Gingivitis adalah peradangan pada gingival. Pada umumnya gingivitis disebabkan oleh bakteri di dalam plak. Bakteri yang menginfeksi gusi menyebabkan radang, pembengkakan, perdarahan dan nafas berbau. Terkadang kondisi ini diikuti dengan perdarahan pada saat menggosok gigi. Gingivitis marginalis kronis merupakan proses peradangan gusi di bagian marginal yang merupakan stadium paling awal dari penyakit periodontal. Salah satu penyebab sistemik gingivitis adalah kekurangan vitamin C (Krisna, 1995).

Bunga rosella (*Hibiscuss Sabdariffa L*) memiliki kandungan vitamin C sebesar 214,68 mg dalam setiap 100 gram bunga sangat bermanfaat untuk mengatasi kekurangan vitamin C di dalam tubuh (Mardiah, dkk. 2009).

Pada tabel terlihat bahwa pada hari pertama pada kelompok perlakuan, setelah meminum teh rosella terlihat belum ada sembuh dari Gingivitis Marginalis Kronis. Pada hari ke dua mulai terlihat ada dua responden yang sembuh. Pada hari ke tiga ada 9 responden sembuh. Hari ke empat sebanyak 23 responden sembuh dan di hari ke lima seluruh responden sembuh. Sedangkan pada kelompok

kontrol, dimana semua responden meminum air mineral, terlihat hanya ada 3 responden yang sembuh pada hari ke lima.

Hal ini dapat terjadi karena dengan meminum teh rosella yang mengandung vitamin C, maka kekurangan vitamin C di dalam tubuh dapat diatasi, sehingga penyebab terjadinya Gingivitis Marginalis Kronis karena kekurangan vitamin C dapat dihilangkan. Vitamin C merupakan salah satu unsur pembentukan serat kolagen pada jaringan ikat pembuluh darah. Bila pembentukan serat kolagen berjalan sempurna maka tidak terjadi lagi perdarahan, sehingga terjadi penyembuhan terhadap Gingivitis Marginalis Kronis. Vitamin C dapat meningkatkan produksi protein kolagen. Pada penelitian Pussinen P.J, dkk. 2003 menemukan adanya pengaruh vitamin C dalam darah terhadap tingginya kadar antibody terhadap bakteri penyebab periodontitis. Hal ini menunjukkan bahwa vitamin C penting dalam memacu system kekebalan tubuh untuk melawan bakteri. Disamping itu vitamin C dapat sebagai zat penguat pembuluh darah, sebagai antioksidan.

## KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari penelitian ini adalah Gingivitis Marginalis Kronis dapat disembuhkan dengan meminum air teh yang terbuat dari bunga rosella karena bunga rosella mengandung vitamin C. Kesembuhan total terjadi pada hari ke lima penelitian.

## **SARAN**

Untuk menjaga kesehatan gingival dianjurkan kepada masyarakat untuk meminum teh rosella. Karena tumbuhan rosella mudah ditanam maka dianjurkan untuk menanam tumbuhan rosella di pekarangan rumah, Melihat banyaknya zat berhasiat yang terkandung dalam tumbuhan rosella, s maka sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan terhadap tumbuhan rosella di masa mendatang

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiharto. 2008 Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta. EGC
- Ircham, M.C. 2005. Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil. Jogyakarta. Fitramaya.
- Krisna. 1995. Periodontal. Jakarta. Universitas Trisakti
- Krisna. 1995. Periodontal II. Jakarta. Universitas Trisakti
- Mardiah, dkk. 2009 Rosela. Jakarta.PT. Agromedia Pustaka
- Notoatmojo, Soekidjo. 2005 Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta PT Rineka Cipta